

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau di medan terjadinya gejala-gejala.¹ Peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang pelaksanaan supervisi pendekatan kolaboratif kepala madrasah dalam membina kemampuan pedagogik dan profesional uru PAI di MI Miftahul Huda Jleper Mijen Demak.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.² Dalam hal ini peneliti mengamati pelaksanaan supervisi pendekatan kolaboratif kepala madrasah dalam membina kemampuan pedagogik dan profesional uru PAI di MI Miftahul Huda Jleper Mijen Demak.

Metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³

Sudarwan Danim, dalam bukunya Mukhamad Saekan, menjelaskan beberapa ciri dominan dari penelitian kualitatif, sebagai berikut:

- a. Data yang dikumpulkan bersifat data lunak (*soft data*), yaitu data yang secara mendalam mendeskripsikan orang, tempat, hasil percakapan, dan lain-lain.
- b. Semua data yang diperoleh kemudian dianalisis tidak dengan menggunakan skema berpikir stastikal.

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 2002, hlm. 10.

² Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 63.

³ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, Media Ilmu Press, Kudus, 2010, hlm. 217.

- c. Pertanyaan-pertanyaan penelitian tidak dirangkai oleh variabel-variabel operasional, melainkan dirumuskan untuk mengkaji semua kompleksitas yang ada dalam konteks penelitian.
- d. Meskipun peneliti dan pakar ilmu-ilmu sosial dan pendidikan dapat melakukan penelitian kualitatif dengan menggunakan suatu fokus pada saat mengumpulkan data, mereka tidak dapat mendekati permasalahan tersebut dengan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat uji hipotesis. Mereka menguji tingkah laku manusia dengan kerangka berpikir atau referensi mereka sendiri.
- e. Umumnya, peneliti mengumpulkan data melalui hubungan langsung dengan orang-orang pada situasi khusus, sedangkan pengaruh luar hanya bersifat sekunder.
- f. Prosedur kerja pengumpulan data yang paling umum dipakai adalah observasi partisipatif (*participant observation*) dan wawancara mendalam (*indepth interviewing*) dengan tetap membuka luas penggunaan teknik lainnya.⁴

B. Lokasi Penelitian

Untuk menentukan lokus dalam penelitian ini, ditentukan dulu kesesuaian antar kebutuhan sumber informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian, yaitu jaringan informan kunci (*key informan*) yang diwawancarai yaitu kepala madrasah, guru PAI, dan siswa yang secara tidak langsung merasakan peningkatan kualitas dari profesionalitas guru itu sendiri.

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di MI Miftahul Huda Jleper Mijen Demak.

C. Sumber Data

Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ada dua sumber, yaitu:

⁴ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm.10.

1. Sumber Primer

Data Primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kualitatif atau alat penelitian utamanya adalah peneliti itu sendiri. Instrumen ini digunakan ketika permasalahan belum jelas dan pasti. Tetapi setelah masalah yang akan dipelajari jelas, maka dapat dikembangkan suatu instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.⁶

E. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

⁶ *Ibid.*, hlm. 307.

telah dirumuskan. Teknik ini banyak digunakan, baik dalam penelitian sejarah (historis) ataupun deskriptif. Hal ini karena dengan pengamatan, gejala-gejala penelitian dapat diamati dari dekat untuk dikumpulkan dan dicatat. Mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi mengadakan pertimbangan, kemudian mengadakan penilaian kedalam suatu skala bertingkat.⁷

Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kebijakan kepala madrasah, ketepatan waktu guru dalam mengajar, kecakapan kepala madrasah dalam berkomunikasi dengan bawahan, pelaksanaan proses belajar mengajar, letak geografis madrasah, dan lain sebagainya.

2. Metode Interview (wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain.⁸

Metode ini peneliti lakukan terhadap narasumber atau informan yang bersangkutan dengan penelitian, metode ini digunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 168.

⁸ *Ibid.*, hlm. 173.

peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Teknik ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder (data yang telah dikumpulkan orang lain). Secara Prosedural, teknik ini sangat praktis sebab menggunakan benda-benda mati, yang seandainya terdapat kesalahan atau kurang jelasan bisa dilihat kembali data aslinya.⁹

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berupa struktur organisasi, tugas-tugas organisasi, jumlah dan nama guru, nilai prestasi belajar siswa, alat dan perlengkapan yang tersedia.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam analisis keabsahan data, peneliti mengacu pada:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁰

2. Diskusi Dengan Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹¹

4. Perpanjangan Keikutsertaan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah

⁹*Ibid.*, hlm. 183.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 372.

¹¹*Ibid.*, hlm. 370.

ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹²

5. Menjaga Otentisitas Data

Dari sekian uji Keabsahan data dan data yang diperlukan sudah terkumpul, maka pada tahap akhir pada bagian ini yaitu dengan menjaga keaslian data yang didapatkan agar dalam menganalisis data bisa dilakukan (diteliti) dengan lancar dan tidak ada kebimbangan dengan data yang sudah dihasilkan.

G. Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas,, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹³

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk

¹²*Ibid.*, hlm. 369.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 247.

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.¹⁴

3. Verifikasi atau Menyimpulkan Data

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau kembali catatan-catatan lapangan di MI Miftahul Huda Jleper Mijen Demak untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

Tiga unsur analisis tersebut saling terkait dan saling dan saling terjalin baik sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data selesai dikerjakan.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 249.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 252.